

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media komunikasi adalah suatu alat atau sarana yang digunakan masyarakat untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Media juga merupakan jendela yang memungkinkan karena dapat menjangkau lingkungan yang lebih jauh, sebagai landasan penyampaian informasi, sebagai komunikasi interaktif yang meliputi opini audiens, sebagai penanda pemberi petunjuk, dan sebagai penyaring atau pembagi pengalaman dan fokus terhadap orang lain. Media komunikasi juga dielakkan sebagai sarana yang digunakan untuk memproduksi, reproduksi, mengolah dan mendistribusikan dalam menyampaikan sebuah informasi (Littlejohn, 2019).

Bentuk dari media komunikasi ada 4 yang pertama media cetak, segala jenis barang/media komunikasi yang melalui proses pencetakan dalam sarana penyampaian komunikasi. Kedua media visual atau media pandang, media yang penerimaan pesannya tersampaikan melalui panca indera dan dapat dilihat. Ketiga media audio, penerimaan pesan yang tersampaikan dengan melalui panca indera pendengaran. Terakhir media audio visual aid (AVA), salah satu media komunikasi yang penyampaiannya dapat dilihat dan juga dapat didengar, untuk mendapatkan informasi secara bersamaan. Jika dihubungkan dengan saat ini, *new media* hadir menjadi sebuah istilah untuk menjelaskan konvergensi antara teknologi komunikasi digital yang terhubung dalam jaringan (Rahmah, 2021).

Menurut buku *Journalism Today* milik Andi Fachrudin di jurnal milik Rahma, media baru tercipta dari kebutuhan para penggunanya untuk saling berhubungan dengan perantara media contohnya jejaring sosial atau media sosial yang saat ini sangat berpengaruh dalam perkembangan teknologi, komunikasi dan informasi (Rahmah, 2021). Menurut Nasrullah (2015) media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Dalam media sosial, tiga bentuk yang merujuk pada makna bersosial adalah pengenalan, komunikasi dan kerjasama (Setiadi, n.d.). Media sosial tidak hanya dapat diakses dengan menggunakan perangkat computer tetapi juga smartphone, sehingga masyarakat mudah mengakses informasi apapun, dimanapun dan kapanpun. Saat ini media sosial sendiri memiliki berbagai macam platform Mulai dari Facebook, Twitter, Instagram, Youtube hingga saat ini yang ramai pengguna dan sangat populer disemua kalangan yaitu Tiktok (Rahmah, 2021).

Tiktok merupakan aplikasi video milik Bytedance yang berdurasi 60-180 detik serta memiliki berbagai fitur didalamnya. Tiktok hadir di Indonesia sejak tahun 2018 (Rahmah, 2021). Secara garis besar, aplikasi tiktok adalah aplikasi yang berguna untuk membuat dan menyebarkan beragam video pendek dalam format vertikal yang dimainkan secara *scrol* layar ke atas dan kebawah.

Penggunaan aplikasi ini dengan cara memberikan contoh gerakan video yang diiringi dengan musik kekinian, sehingga dapat ditirukan dalam durasi paling lambat 15 detik dan paling lama sampai 5 menit. Adapun fitur dari aplikasi tiktok adalah adanya efek suara, efek pada wajah dan lain-lain. Penggunaan tiktok tidak hanya sebagai penonton, tetapi setiap khalayak yang mempunyai akun tiktok dapat membuat video/konten yang temanya beragam. Salah satu konten yang ada di aplikasi tiktok adalah konten edukasi.

Akun yang berisi tentang konten edukasi salah satunya adalah akun Tik Tok milik Vina Muliana. Vina Muliana adalah seorang BUMN Career Profesional sekaligus *Educatain Content Creator* dimana isi dari kontennya adalah edukasi tentang pekerjaan/karir. Berawal dari membuat video tentang lowongan kerja di BUMN pada tanggal 28 Februari 2021, yang kemudian menjadi viral. Tidak hanya itu saja, Vina Muliana juga membagikan info dan tips seputar pekerjaan, contohnya dengan membuat video tips bagaimana membuat CV (Curriculum Vitae) yang baik dan benar, sehingga dapat dilirik oleh perusahaan-perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan. Vina Muliana juga membagikan tips bagaimana cara menjawab pertanyaan saat interview sebuah pekerja dan konten yang dibagikan menjadi sangat bermanfaat karena berguna saat akan memulai suatu pekerjaan yang baik di perusahaan maupun di lembaga.

Setelah konsisten dalam mendalami konten edukasi karir ini selama 1 tahun, akun tiktok Vina Muliana menduduki peringkat 2 dalam konten kreator edukasi pertumbuhan paling bagus tahun 2021 versi Tik Tok Awards dengan

memiliki 4 juta lebih pengikut dan juga berhasil meraih penghargaan kategori Best of Learning & Education pada saat acara Tik Tok Awards Indonesia 2021. Vina Muliana juga terpilih jadi salah satu kreator yang mewakili Tik Tok dan masuk dalam daftar Forbes Digital Stars 2022. Vina Muliana terpilih bersama kreator hebat lain seperti Jerome Polin, Fadil Jaidi, dan Rans Entertainment. Bulan Maret tahun 2022 Vina Muliana juga masuk dalam Forbes 30 Under 30 dalam Majalah Forbes Indonesia untuk kedua kalinya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilakukan penelitian lebih mendalam pada akun tiktok Vina Muliana tentang bagaimana pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media edukasi dibidang karir. Maka, penulis memilih judul “Pemanfaatan Aplikasi Tiktok sebagai Media Edukasi di Bidang Karier ada akun Tiktok Vina Muliana”.

Penelitian ini digolongkan penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Public Speaking Pada Akun Wandha Dwiutari”. Pada penelitian tersebut, hasil dari penelitiannya adalah secara keseluruhan video yang diteliti bisa dikatakan bahwa video Wandha memenuhi ketiga komponen analisis Wacana Van Dijk.

Penelitian ini akan menggali lebih luas lagi tentang materi media pembelajaran di Aplikasi Tik Tok. Apakah hasil dari penelitian ini akan sama dengan penelitian terdahulu dengan menggunakan teori yang sama tetapi dengan perbedaan konteks yang akan diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan pemaparan latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pemanfaatan Aplikasi Tiktok sebagai Media Edukasi di Bidang Karier pada akun Tiktok Vina Maulina?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan adanya pertanyaan penelitian diatas, sasaran hasil yang ingin dicapai dalam membuat penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media edukasi pada akun Tiktok Vina Maulina

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini dapat bermanfaat dari segi aspek:

a. Aspek Teoritis

Manfaat dari penelitian ini agar penulis dapat memberikan tambahan informasi atau penjelasan dan referensi untuk pustaka acuan tentang cara edukasi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian pada media sosial khususnya pada aplikasi Tik Tok dan untuk jurusan ilmu komunikasi.

b. Aspek Praktis

Manfaat hasil dari penelitian ini adalah dapat menambah gambaran penelitian bagi pembaca untuk memecahkan berbagai jenis rumusan masalah dan meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang kajian ilmu komunikasi terkait dengan pemanfaatan media komunikasi berupa aplikasi Tik Tok.